

## **PROBLEMATIKA MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB BAGI MAHASISWA NON-MUSLIM DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG**

**Fitria Golu<sup>1</sup>, Ilfiana Iffah Jihada<sup>2</sup>, Yahya Nikmad Nobisa<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Kupang,

<sup>1</sup>[fitriagolu05@gmail.com](mailto:fitriagolu05@gmail.com)

<sup>2</sup>[iffahjihada02@gmail.com](mailto:iffahjihada02@gmail.com)

<sup>3</sup>[yahyanobisa786@gmail.com](mailto:yahyanobisa786@gmail.com)

### **Abstract**

*This research presents the problems of reading and writing Arabic for non-Muslim students at Muhammadiyah University of Kupang. This study aims to determine the problems of reading and writing Arabic for non-Muslim students at Muhammadiyah University of Kupang.*

*This research is a qualitative research with data analysis using descriptive analysis. The data collection techniques are direct observation, interviews and documentation. Researchers made direct observations in the form of Arabic reading and writing tests for non-Muslim students at Muhammadiyah Kupang University with the intention of obtaining the percentage of non-Muslim students who could not read and write. Then to obtain data that is close to the truth by conducting interviews with non-Muslim students at the Muhammadiyah University of Kupang about the problems of reading and writing Arabic.*

*The results of his research are 50% of non-Muslim students who have not been able to write and 50% have been able to write Arabic, 65% of the proportion who have not been able to read and 45% have been able to read Arabic. This is due to the Arabic language is considered difficult for non-Muslim students, difficult and pronunciation and writing caused by non-Muslim students new to Arabic.*

**Keywords:** *problematics, reading and writing Arabic, non-Muslim students*

### **Abstrak**

Penelitian ini menyajikan problematika membaca dan menulis bahasa arab bagi mahasiswa non-muslim di universitas muhammmadiyah kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika membaca dan menulis bahasa arab bagi mahasiswa non-muslim di universitas Muhammadiyah kupang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa observasi secara langsung, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung berupa tes membaca dan menulis bahasa arab bagi mahasiswa non-muslim di universitas Muhammadiyah kupang dengan maksud untuk memperoleh persentase mahasiswa non-muslim yang belum bisa membaca dan menulis. Kemudian untuk memperoleh data yang mendekati kebenaran

dengan cara melakukan wawancara kepada mahasiswa non-muslim di universitas muhammadiyah kupang tentang problematika membaca dan menulis bahasa arab.

Adapun hasil dari penelitiannya adalah 50% mahasiswa non-muslim yang belum terlalu menulis dan 50% sudah bisa menulis bahasa arab, 65% porsen yang belum terlalu bisa membaca dan 45% sudah bisa membaca bahasa arab. Hal ini disebabkan oleh bahasa arab di anggap sulit bagi mahasiswa non-muslim, sulit dan pengucapan dan penulisannya yang disebabkan oleh mahasiswa non-muslim baru mengenal bahasa arab.

**Kata kunci:** *problematika, membaca dan menulis bahasa arab, mahasiswa non-muslim*

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang telah sejak lama diajarkan di Indonesia yang awalnya hanya bertujuan untuk memahami ajaran agama Islam khususnya dalam kitab suci Al-Qur'an dan hadits (Fatwiah Noor, 2018).

Pendapat dari pada ahli-ahli tulisan kaligrafi Arab bahwa bahasa arab memang ada sejak zaman Adam. Pendapat ini menyatakan, bahasa arab merupakan bahasa pertama yang diciptakan manusia dan kemudian berkembang menjadi berbagai bahasa baru. Pada masa awal pertumbuhan dan perkembangannya, bahasa arab tidaklah lebih daripada bahasa masyarakat Badui yang tinggal didaerah pedalaman Arab. Mereka adalah penduduk yang belum mengenal peradaban sehingga mereka tertinggal dari segala hal dengan daerah sekitarnya yang lain, akan tetapi semenjak datangnya islam dengan membawa kitab suci Al-Qur'an yang berbahasa arab, perkembangan bahasa arabpun kian pesat. Islam semakin tersebar kepenjuru dunia, tentunya seluruh jazirah Arab begitu juga dengan daera-daerah di Asia Tengah dan Selatan dan beberapa wilayah Eropa (Ulin Nuha, 2016).

Sejak tahun 1973, bahasa Arab telah ditetapkan sebagai bahasa internasional dan bahasa resmi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) disamping bahasa Inggris, bahasa Prancis, bahasa Spanyol, bahasa Rusia, dan bahasa Cina. Ditetapkannya bahasa Arab sebagai bahasa Internasional membuat jumlah penutur bahasa Arab semakin bertambah. Menurut Jamal (2016), jumlah penutur bahasa Arab telah mencapai 422 juta jiwa yang sebagian besarnya tersebar di wilayah Timur Tengah dan Afrika Utara, serta merupakan bahasa yang dibutuhkan oleh 1.5 miliar umat Islam di muka bumi (M. Khalilullah, 2016).

Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi maka, Bahasa Arab bukanlah suatu yang baru bagi masyarakat Indonesia. Bahasa yang identik dengan agama Islam ini telah dikenal lama oleh masyarakat Indonesia, dilihat dari adanya sejumlah pondok pesantren yang berdiri di Tanah Air yang mempelajari bahasa Arab sebagai pelajaran wajib bagi para santri di dalamnya. Pada jalur pendidikan Sekolah Agama Islam mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA) hingga pada tingkat Perguruan Tinggi, bahasa Arab telah dijadikan sebagai mata pelajaran wajib bagi siswa dan mahasiswa ( Nadya Silva Nurhanifah, 2021).

Selain itu, bahasa Arab juga memiliki ciri khas yang merupakan kelebihan yang tidak terdapat pada bahasa yang lainnya, diantaranya adalah jumlah huruf abjad sebanyak 28 huruf dengan makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) yang unik, serta adanya huruf "dhad" yang tak terdapat pada bahasa lainnya (Nadya Silva Nurhanifah, 2021).

Pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia ini tentunya terdapat berbagai permasalahan baik dari segi pengajar ataupun dari segi pembelajar itu sendiri, tak terkecuali pada tingkatan Perguruan Tinggi sekalipun. Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab yang biasa terjadi adalah dari aspek keseriusan siswa dalam belajar dan juga keseriusan guru dalam mengajar dan juga terbagi menjadi Problem Linguistik dan Problem Non-Linguistik. Namun, faktanya sekarang ini bahwa minat belajar bahasa Arab sudah

semakin banyak. Ini dibuktikan dengan banyak perguruan tinggi di Indonesia khususnya di Universitas Muhammadiyah Kupang yang Mahasiswa dengan latar belakang non-muslim.

Di Universitas Muhammadiyah Kupang, sebagian besar mahasiswa non-muslim (sekitar 70%) belajar bahasa Arab sebagai bagian dari mata kuliah bahasa arab yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa. Mata kuliah ini merupakan bagian dari kurikulum Pendidikan Tinggi Muhammadiyah dan berada di awal semester, baik itu di semester 1 maupun semester 2. Dalam satu semester, mata kuliah ini memiliki bobot 2 SKS dengan harapan dapat memberikan pengetahuan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sebagaimana kita ketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut "Kemahiran berbahasa" (maharab al-lughah). Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan Kemahiran berbahasa tersebut terbagi menjadi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak (maharab al-istima'), keterampilan berbicara (maharab al-kalam), keterampilan membaca (maharab al-qira'ah), dan keterampilan menulis (maharab al-kitabah) ( Ulin Nuha, 2012)

Namun, Mahasiswa muslim atau beragama Islam belum menjamin bahwa bahasa Arab akan mudah dikuasai, apalagi untuk mahasiswa non-muslim. Mahasiswa non-muslim tidak memiliki dasar apapun tentang bahasa Arab. Apalagi harus menguasai ke empat aspek di atas. Mereka bisa mendengarkan dan mengikuti apa yang diucapkan, tetapi mereka susah mengenal dan membaca, serta menulis. Pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab bagi mahasiswa non-muslim dimulai dari huruf, kata, kalimat, paragraf. Huruf-huruf Hijaiyyah sudah menjadi item dasar mutlak dipelajari sejak awal, sehingga mempermudah pembelajaran bahasa Arab pada pembahasan yang lebih tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti memilih pendekatan deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan dan menjelaskan problematika-problematika yang dihadapi mahasiswa Nasrani di Universitas Muhammadiyah Kupang, dengan metode ini dapat diperoleh pemahaman yang luas mengenai data penelitian yang dicari melalui Teknik pengumpulan data bersifat triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang lebih ditekankan dalam penelitian kualitatif adalah pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil observasi, Ketika pembelajaran bahasa arab, pada semester 2 PGSD, yang peneliti temukan adalah banyak mahasiswa non-muslim yang kesulitan membaca dan menulis. Mereka bisa mendengarkan apa yang di ucapkan tetapi mereka susah mengenal dan membaca, serta menulis bahasa arab.

Untuk problematika pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa nasrani peneliti menggunakan teori-teori atau asumsi-asumsi yang berbeda tentang sifat alami bahasa, sebagai salah satu tolak ukur untuk mengetahui pemahaman mahasiswa yaitu, sebagai suatu indikaor yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah berdasarkan pada kekuatan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu:

- 1.) Bahasa adalah sekumpulan bunyi yang memiliki maksud tertentu dan diorganisir oleh aturan-aturan tata bahasa.
- 2.) Bahasa adalah seperangkat aturan tata bahasa dan bahasa terdiri dari bagian-bagian kecil Bahasa (Aziz Fahrurrozi dan Erta Mahyudin, 2010).

Dua macam tolak ukur diatas adalah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan Tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran. Namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari ke duanya adalah pemahaman mahasiswa non-muslim dalam pembelajaran bahasa arab yang di berikan.

Untuk mengetahui problematika pembelajaran mahasiswa non-muslim dalam membaca dan menulis bahasa arab peneliti melakukan observasi secara langsung kepada 20 mahasiswa nasrani secara random yang terdiri dari semester 2. Mahasiswa yang menjalani tes mengerjakan soal bahasa Arab yang berkaitan dengan keterampilan membaca dan menulis.

Berikut adalah data dari Mahasiswa non-muslim yang sangat baik dan kurang dalam pembelajaran bahasa arab yang dibuktikan dalam mengisi lembar tes yang diberikan

#### a.) Tes Membaca

**Table 4.2**

#### **Mahasiswa Non-Muslim Yang Baik Dan Tidaknya Membaca Bahasa Arab**

No	Nama	Nim	Fakultas	Semeser	Skor	Keterangan
1	Gulsenmus Sensi	2322511115	PENSOS	2	75	Baik
2	Johan Umbu N. Panjaga	2322511118	PENSOS	2	75	Baik
3	Seru Lanti Buik	2322411115	PGSD	2	75	Baik
4	Maria Veronika JL. Doni	2322411106	PGSD	2	667	Baik
5	Erich Christanto Made	2322411114	PGSD	2	66.7	Baik
6	Wilfirdaus Laga Walen	2322511113	PENSOS	2	66.7	Baik
7	Sora Enjel Letta	2322411117	PGSD	2	50	Baik
8	Diki Yansel Jonalit Fouk	2322411132	PGSD	2	50	Baik
9	Almensida Rambu Sida	2322511129	PENSOS	2	50	Baik
10	Yanti Yuliasi Sae	2322411105	PGSD	2	41.7	Cukup
11	Pricilia Y. Maumabe	2322411129	PGSD	2	41.7	Cukup
12	Alfredo Naser	2322411119	PGSD	2	41.7	Cukup
13	Yandrik Ezra Koly	2322411124	PGSD	2	41.7	Cukup
14	Maryanti They	2322511135	PENSOS	2	41.7	Cukup
15	Yohana Stafia Ie	2322511119	PENSOS	2	41.7	Cukup
16	Andreas Asa	2322511130	PENSOS	2	41.7	Cukup
17	Asastro R.B. Boling Sula	2322511115	PENSOS	2	41.7	Cukup
18	Maria Dulce Yani Bria	2322511117	PENSOS	2	41.7	Cukup
19	Arnol Deki Puay	2322411135	PGSD	2	33.3	Kurang
20	Odilia Fahik	2322511126	PENSOS	2	33.3	Kurang

Berdasarkan hasil observasi tes membaca yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 mahasiswa non-Muslim secara random, terdapat 45% mendapat nilai "baik", 45% mendapat nilai "cukup", 10% mendapat nilai "kurang" dan tidak ada yang mendapatkan nilai sangat baik. Dengan data tersebut, peneliti memberikan nilai standar kepada 20 mahasiswa non-Muslim, di mana 9 orang mendapat nilai "baik", 9 orang mendapat nilai "cukup", dan 2 orang mendapat nilai "kurang" dalam kemampuan membaca bahasa Arab. Peneliti menggunakan rumus suarsimi Arikunto untuk menghitung persentase yang dicari, yaitu  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

F: frekuensi jawaban setiap alternatif

N: jumlah frekuensi jawaban

100%: bilangan tetap

Sehingga :

$$1. P = \frac{9}{20} \times 100\%$$

$$P = 45\% \text{ Baik}$$

$$2. P = \frac{9}{20} \times 100\%$$

$P = 45\%$  Cukup

$$3. P = \frac{2}{20} \times 100\%$$

$P = 10\%$  Kurang

### b.) Tes Menulis

**Table 4.3**  
**Mahasiswa Non-Muslim Yang Baik Dan Tidaknya Menulis Bahasa Arab**

No	Nama	Nim	Fakultas	Semeser	Skor	Keterangan
1	Maryanti They	2322511135	PENSOS	2	75	Baik
2	Maria Dulce Yani Bria	2322511117	PENSOS	2	75	Baik
3	Gulsenmus Sensi	2322511115	PENSOS	2	71.9	Baik
4	Yanti Yuliasti Sae	2322411105	PGSD	2	68.8	Baik
5	Almensida Rambu Sida	2322511129	PENSOS	2	68.8	Baik
6	Maria Veronika J L Doni	2322411106	PGSD	2	65.6	Baik
7	Asastro R.B. Boling Sula	2322511115	PENSOS	2	65.6	Baik
8	Yohana Stafia Ie	2322511119	PENSOS	2	65.6	Baik
9	Johan Umbu N Panjaga	2322511118	PENSOS	2	65.6	Baik
10	Yandrik Ezra Koly	2322411124	PGSD	2	62.5	Baik
11	Diki Yansel Jonalit Fouk	2322411132	PGSD	2	59.3	Cukup
12	Wilfirdaus Laga Walen	2322511113	PENSOS	2	59.4	Cukup
13	Alfredo Naser	2322411119	PGSD	2	59.4	Cukup
14	Sora Enjel Letta	2322411117	PGSD	2	59.4	Cukup
15	Arnol Deki Puay	2322411135	PGSD	2	59.4	Cukup
16	Seru Lanti Buik	2322411115	GSD	2	56.3	Cukup
17	Odilia Fahik	2322511126	PENSOS	2	56.3	Cukup
18	Erich Christanto Made	2322411114	PGSD	2	46.9	Cukup
19	Andreas Asa	2322511130	PENSOS	2	37.5	Kurang
20	Pricilia Yoventa Maumabe	2322411129	PGSD	2	37.5	Kurang

Berdasarkan hasil observasi tes menulis yang dilakukan oleh peneliti kepada 20 mahasiswa non-Muslim secara acak, terdapat 50% mendapat nilai "baik", 40% mendapat nilai "cukup", dan 10% mendapat nilai "kurang" dan tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai yang sangat baik. Dari data yang diperoleh, nilai standar yang diberikan oleh peneliti kepada 20 mahasiswa non-Muslim 10 orang mendapat nilai "baik", 8 orang mendapat nilai "cukup", dan 2 orang mendapat nilai "kurang" dalam kemampuan menulis bahasa Arab. Peneliti menggunakan rumus suarsimi Arikunto untuk menghitung persentase yang dicari.  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

F: frekuensi jawaban setiap alternatif

N: jumlah frekuensi jawaban

100%: bilangan tetap

Sehingga:

$$1. P = \frac{10}{20} \times 100\%$$

$P = 50\%$  Baik

$$2. P = \frac{8}{20} \times 100\%$$

$P = 40\%$  Cukup

$$3. P = \frac{2}{20} \times 100\%$$

$P = 10\%$  Kurang

Dari hasil tes yang sudah peneliti berikan mendapatkan hasil sebanyak 20 % mahasiswa Nasrani yang tidak mampu membaca dan menulis bahasa arab dengan baik.

**a. Upaya Dalam Mengatasi Problematika Membaca dan Menulis Bahasa Arab Bagi Mahasiswa non-muslim Di Universitas Muhammadiyah Kupang.**

Kesulitan belajar bukan merupakan hal yang baru lagi, khususnya mahasiswa non-muslim. Salah satu ciri yang sangat menonjol pada mahasiswa non-muslim yang memiliki kesulitan belajar adalah tingkat kemampuan dalam memahami pelajaran, tidak bisa membaca, susah menulis, belum mengenal huruf hijaiyah sehingga menurunnya kinerja akademik atau prestasi belajar yang dimiliki. Sehingga dosen harus terampil dalam mengatasi kesulitan belajar mahasiswa nya apalagi mahasiawa yang non-muslim.

Dari hasil wawancara dengan dua dosen Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Kupang dan mahasiswa non-muslim, beragam pendapat muncul mengenai strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah membaca dan menulis Bahasa Arab. Salah satunya adalah menuliskan bahasa Arab dan Bahasa Latin pada papan tulis atau bahan ajar lain. Hal ini dilakukan untuk membantu mahasiswa non-muslim dalam menulis dan membaca bahasa arab lebih mudah.

## **PMBAHASAN**

**1. Problematika Baca dan Tulis Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non Muslim Di Universitas Muhammadiyah Kupang.**

Problematika adalah unit-unit dan pola-pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa lainnya. Prblematika dalam pembelajaran bahasa arab merupakan suatu faktor yang bisa menghalangi dan memperlambat pelaksanaan proses belajar mengajar dalam bidang studi bahasa arab. Problema tersebut muncul dari dalam bahasa arab itu sendiri yaitu problematika linguistik dan problematika non-linguistik.

Untuk mengetahui realitas pemahaman mahasiswa nasrani tentang problematika linguistik dan problrmatika non-linguistik dalam bahasa arab maka peneliti membuat observasi kepada 20 mahasiswa non-muslim secara random. Tes ini berupa tes baca dan tes menulis bahasa arab. Berikut disajikan hasil kerja mahasiswa nasrani di universitas Muhammadiyah kupang. Adapun penganalisisnya dilakukan menggunakan rumus asumri Ari kunto yakni  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ , kemudia hasilnya di presentasikan kedalam 4 norma absolut sebagai berikut:

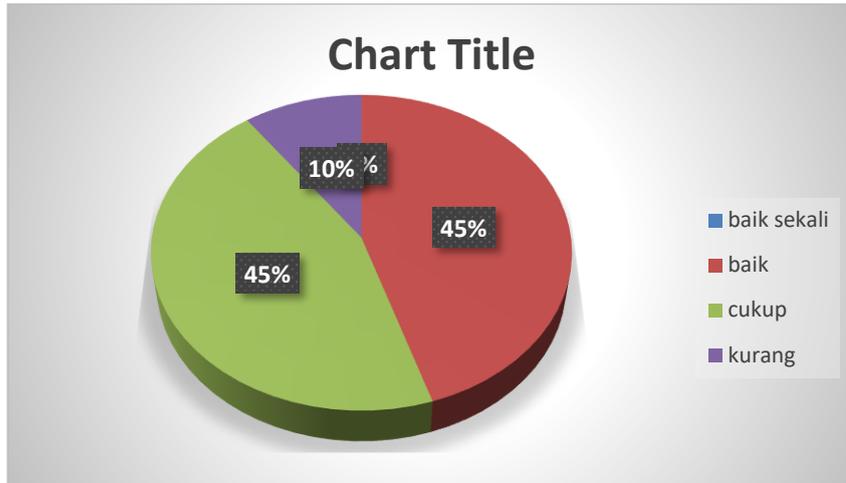
**Tabel 4.4 Kriteria Pemahaman Bahasa Arab Bagi Mahasiswa No- Muslim Di Universitas Muhammadiyah Kupang.**

Nilai	Angka	Keterangan
81-100	1	Sangat baik
61-80	2	Baik
41-60	3	Cukup
21-40	4	Kurang

Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa arab bagi mahasiswa non-muslim peneliti membuat kalimat atau kata bahasa latin dan mahasiswa non-muslim menulis dalam bhasa arabnya, demikian juga dengan membaca peneliti memberikan bahasa arab dan bahasa latinya untuk mahasiswa non-muslim membaca apa yang ditulis.

**a. Tes membaca**

Pada tes ini penulis membuat huruf hijaiyah, kata, dan kalimat bahasa arab dengan bahasa latinya. Indikator yang peneliti harapkan dari mahasiswa non-muslim yang mengikuti tes ini adalah mahasiswa dapat mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, mahasiswa dapat membaca setiap kata bahasa arab, dan mahasiswa dapat membaca kalimat bahasa arab.

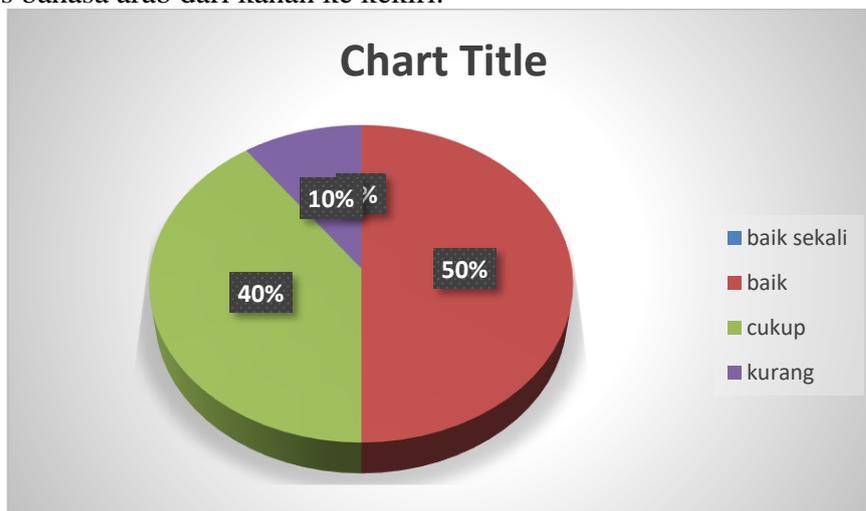


**Gambar 4.5** hasil persentase obervasi problematika membaca bahasa arab bagi mahasiswa non-muslim dalam membaca

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hanya 45% mahasiswa non muslim baik dalam membaca, 45% mahasiswa menunjukkan kemampuan membaca cukup, dan 10% yang memiliki kemampuan membaca yang kurang. Dibuktikan dengan skor dari hasil tes yang telah diberikan dengan nilai 33,3 sebanyak 2 orang, nilai dibawa rata-rata 61 sebanyak 9 orang, dan nilai diatas rata-rata 9 orang.

#### **b. Tes Menulis**

Pada tes ini penulis membuat huruf hijaiyah, kata, dan kalimat bahasa arab. Indikator yang peneliti harapkan dari mahasiswa non-muslim yang mengikuti tes ini adalah mahasiswa mengenal huruf-huruf hijaiyah dalam bahasa arab. Mahasiswa dapat menulis huruf-huruf hijaiyah, mahasiswa dapat menulis harokat dengan benar, mahasiswa dapat menulis setiap kata bahasa arab, mahasiswa dapat menulis seiap kalimat bahasa arab, dan mahasiswa dapat manulis bahasa arab dari kanan ke kekiri.



**Gambar 4.6** hasil persentase obervasi problematika menulis bahasa arab bagi mahasiswa non muslim dalam menulis

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan hanya mendapatkan 50% mahasiswa non-muslim baik dalam penulisan bahasa arabnya, 40% mahasiswa non-muslim yang cukup dalam penulisan, dan 10% mahasiswa non-muslim yang masih kurang dalam penulisan bahasa arabnya. Dibuktikan dengan skor dari hasil tes yang telah diberikan dengan nilai 37,5 sebanyak 2 orang, nilai dibawa rata-rata 61 sebanyak 8 orang, dan nilai diatas rata-

rata sebanyak 10 orang.

Dari hasil penelitian melalui observasi secara langsung dan wawancara pada mahasiswa nasrani, ada 20% mahasiswa non-muslim yang nilainya masih kurang. Karena terdapat problematika baik yang bersifat linguistik maupun yang bersifat non-linguistik yang dihadapi mahasiswa nasrani. Masing-masing problematika tersebut memiliki Solusi yang digunakan oleh para mahasiswa non-muslim Ketika menghadapinya. Disamping itu, ditemukan beberapa faktor pendukung terjadinya problematika tersebut, seperti latar belakang mahasiswa non-muslim, serta ketertarikan pada pelajaran bahasa arab. Selanjutnya, peneliti akan mengklarifikasikan data yang didapat menjadi 2 bagian, yaitu problematika yang bersifat linguistik dan problematika yang bersifat non-linguistik.

a) Problematika Linguistik (Kebahasaan)

Problem atau permasalahan dari segi Linguistik (kebahasaan) merupakan permasalahan yang dihadapi oleh para siswa ataupun pengajar yang berkaitan dengan bahasa itu sendiri (Aziz Farurozi, 2014.)

Pada penulisan kali ini, bahasa yang dimaksud adalah bahasa Arab yang dipelajari oleh mahasiswa non-muslim Universitas Muhammadiyah Kupang sebagai mata kuliah wajib. Menurut data yang didapat penulis, beberapa problematika kebahasaan yang dihadapi oleh mahasiswa non-muslim di Universitas Muhammadiyah Kupang antara lain:

1) Belum bisa membaca huruf-huruf hijaiyah dengan baik.

Dalam hal ini, kemungkinan faktor penyebabnya adalah karena mereka adalah mahasiswa nasrani. Sehingga cara baca bahasa arabnya sangat susah tidak selancar mahasiswa yang muslim dan dalam membaca bahasa arab dengan huruf latin saja tetap tidak bisa.

2) Belum menguasai dengan baik huruf-huruf hijaiyah

Dalam hal ini, kemungkinan faktor penyebabnya adalah mahasiswa non-muslim baru mempelajari bahasa arab dan mahasiswa non-muslim juga bingung bentuk huruf hijaiyah yang berbeda dengan huruf latin atau melihat tulisan-tulisan arab yang mengakibatkannya belum bisa mengenal dan menguasai huruf-huruf hijaiyah dengan baik

3) Kurang penguasaan terhadap kosa kata

Dalam hal ini, para mahasiswa non-muslim masih banyak yang belum hafal dengan kosa kata dalam bahasa arab. Hal tersebut dikarenakan belum terlalu menguasai huruf hijaiyah, sehingga kosa kata yang sudah didapat di kelas akan terlupakan karena jarang digunakan.

4) Susahnya penulisan bahasa arab

Dalam hal ini, para mahasiswa non-muslim masih banyak yang belum bisa menulis. Hal tersebut dikarenakan cara penulisan bahasa arab berbeda dengan bahasa Indonesia, untuk penulisannya juga kadang mereka susah karena tulis nya dari kanan ke kiri.

b) Problematika Non-Linguistik (non kebahasaan)

Problematika non-linguistik atau non-kebahasaan merupakan permasalahan dalam pembelajaran bahasa terkait dengan faktor luar kebahasaan yang turut mempengaruhi proses pembelajaran bahasa Arab (Aziz Farurozi, 2014). Seperti problematika non-linguistik yang dihadapi mahasiswa non-muslim oleh beberapa mahasiswa PGSD dan PENSOS di Universitas Muhammadiyah Kupang adalah latar belakang mahasiswanya adalah non-muslim sehingga materi yang disampaikan sangat susah untuk dipahami.

**1. Upaya Dalam Mengatasi Problematika Baca dan Tulis Bahasa Arab Bagi Mahasiswa Non-Muslim Di Universitas Muhammadiyah Kupang.**

Strategi yang digunakan dalam mengatasi pembelajaran bahasa arab adalah memberikan Pelajaran yang terdiri dari bahasa arab dan bahasa latin agar mudah dipahami.

a. Menggabungkan mahasiswa muslim dan non-muslim dalam satu kelas, sehingga memudahkan mereka dalam mempelajari bahasa Arab dengan bantuan teman

- b. Mahasiswa diberikan kosa kata dan kalimat untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, mahasiswa mengikuti apa yang diucapkan oleh dosen agar lebih terbiasa dalam pengucapan bahasa arab.
- c. Memperbaiki keterampilan tulis mahasiswa nasrani dengan membuat mereka menulis Kembali isi papan tulis, hal ini dilakukan untuk membantu mahasiswa melatih menulis dengan baik dan memahami penulisan bahasa arab dari kaanan kekiri.
- d. Dosen mengajar bahasa arab dengan huruf latinya agar mahasiswa mudah mengerti apa yang ditulis oleh dosen.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Problematika yang dihadapi mahasiswa non-muslim di Universitas Muhammadiyah Kupang dalam belajar bahasa Arab adalah kesulitan dalam penulisan dan pembacaan bahasa Arab karena penulisan dimulai dari kanan ke kiri dan bentuk huruf, tanda baca, serta kategori kata yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Mahasiswa non-muslim juga sulit membaca karena mereka baru mengenal huruf-huruf hijaiyah.
2. Upaya yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Kupang dalam mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggabungkan mahasiswa muslim dan non-muslim dalam satu kelas, sehingga memudahkan mereka dalam mempelajari bahasa Arab dengan bantuan teman. Dalam metode pembelajaran bahasa Arab, strategi menirukan kembali apa yang ditulis dan dilafalkan digunakan, sehingga mahasiswa non-muslim tidak merasa jenuh dan dapat menerima serta mengucapkan kata-kata dalam bahasa Arab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani Asani, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam", Kelola: jurnal Ta'allum 3, no. 1, (2015)
- Akmaliah, "wawasan dan teknik terampil menerjemahkan", Bandung: N & Z Press 2007.
- Budyartati Sri, "Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar", Jawa Timur: CV AE MEDIA GRAFIKA 2016
- Darwis Amri, "Metode Penelitian Pendidikan Islam" Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Demetrianas Bano Bria, Mahasiswa Non-Muslim Universitas Muhammadiyah Kupang, Wawancara, 1 Mei 2024
- Farurozi Aziz, "Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika Dan Solusinya", Kelola: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban 1, No.2,(7 November 2014)
- Fakhrurozi Aziz & Erta Mahyudin, "Pembelajaran Bahasa Arab", Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2009.
- Galingging Yusniati, Gunawan Tambunsaribu, "Penerjemahan Idiomatis Peter Newmark Dan Mildred Larson" Kelola: Jurnal Bhasa, Sastra Dan Budaya 8, no.1 (2021)
- Hermawan Acep, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Arab", Bandung: PT. Remaja Resdakarya, 2011
- Ilfiana Iffah Jihada (Dosen Bahasa Arab Di Universitas Muhammadiyah Kupang), wawancara Tanggal 15 Maret 2024
- Jihada Ilfiana Iffah, "Perspektif Mahasiswa Nonmuslim terhadap Mata Kuliah Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Kupang", Kelola : Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora 9, No. 2 (Juli 2023)
- Kardim, "Ragam Penerjemahan." Kelola: Jurnal Studi Islam 2, no.1 (Juni 2017)
- Khalilullah Muhammad, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016

- Kristina David, Mahasiswa Non-Muslim Universitas Muhammadiyah Kupang, Wawancara, 1 Mei 2024
- Maria Erliana Amtahan, Mahasiswa Non-Muslim Universitas Muhammadiyah Kupang, Wawancara, 1 Mei 2024
- Maria Oktaviana Semu, Mahasiswa Non-Muslim Universitas Muhammadiyah Kupang, Wawancara, 1 Mei 2024
- Marwan Gozali, Dosen Bahasa Arab Di Universitas Muhammadiyah Kupang, wawancara Tanggal 15 Maret 2024.
- Masithoh Isninda Nur “Strategi Dosen Mengatasi Kesulitan Belajar Mahasiswa Nonmuslim Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong”, Kelola: Jurnal PAIDA 2 No. 1 ( Februari 2023).
- Maleong Lexs J, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosada Karya, 2007
- Muradi Ahmad, “Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia”, Kelola: Jurnal Muqoyis 1, no.1 (2013)
- Muhith.Abd, “Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu Di MIN III Bondowoso” Kelola: Journal Of Islamic Teaching 1, no.1 (30 Juni 2018)
- Masni harbeng, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa”, kelola :Jurnal Dikdaya 5,no. 1(April 2015)
- Mania Siti, “Observasi Sebagai Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Penajaran”, Kelola:Jurnal Lentera Pendidikan 11.no.2, (Desember 2008)
- Martanya widya, “Seni Menerjemahkan” ,Yogyakarta: kanisius, 1989.
- Nandang Sarip Hidayat, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab”, Kelola: Jurnal Pemikiran Islam.37, no. 1, (2012)
- Noermayanti Marsha Alief, “Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Anak Asuh di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta”, Kelola: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 11, no.2,( 16 Desember 2022)
- Noor Fatwah, “Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi” Kelola: Jurnal Bahasa Arab 2, no.1 (2018): 15
- Nuur khaerunnisa, “Peningkatan Penguasaan Mufrodat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita”, Kelola :Jurnal Diwan 3, no. 2(2017)
- Nuha ulin, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: DIVA Pers, 2012.
- Rohman Fathur, “Strategi Menerjemah Teks Indonesia-Arab”, Sidoarjo: CV.Lisan Arabi. 2017.
- Ramdhan Muhammad, “Metode Penelitian” Strabaya: Cipta Media Nusantra, 2021
- Rukajat Ajat, “Pendekatan Penelitian Kualitatif”, Yogyakarta: CV Budi Utama 2018
- Satori Djam’an Dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta 2009
- Simatupang Maurits,” Pengantar Teori Terjemahan”, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas, 1992.
- Shalihah Siti, “Menerjemahkan Bahasa Arab: Antara Ilmu Dan Seni” Kelola: Jurnal At-Ta'dib 12, no.1 (Juni 2017)
- Suryana Yahya, “Metode Penelitian Manajemen Pendidikan”, Bandung:CV Pustaka Setia, 2015
- Tungkagi Fika Magfira, dkk, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non- Madrasah Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Sultan Amai Gorongtalo, Kelola: Jurnal Ilmia Pendidikan Bahasa Arab 3, no.1 ,(Februari 2022)
- Universitas Muhammadiyah Kupang, “Visi, Misi Dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Kupang” <https://News.Schmu.Id/Profil-Universitas-Muhammadiyah-Kupang-Unmuh-Kupang/> (Di Akses 1 Mei 2024)
- Universitas Muhammadiyah Kupang, “Sejarah Berdirinya Muhammadiyah Di NTT”<https://diktilitbangmuhammadiyah.org/id/universitas-muhammadiyah-kupang/>(Diakses 1 Mei 2023)